

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah cara atau prosedur untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan adanya strategi penelitian dapat berjalan dengan efisien dan tetap fokus pada tujuan awal dilakukannya penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa perhitungan PPh, PPN, dan Bea Masuk terhadap barang impor pada PT. Interlining Raphita apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku di negara Indonesia.

Penelitian yang peneliti lakukan di dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dengan Ibu Betty selaku staf bagian *Finace and Accounting* pada tanggal 11 Mei 2021 dan dokumentasi dari PT Interlining Raphita dari data impor barang tahun 2019-2020.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2016) menyatakan bahwa “Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Finace PT Interlining Raphita Ibu Betty.

Objek penelitian ini adalah Invoice, packing list, Pemberitahuan Impor Barang (PIB), E-Billing, Bukti Penerimaan Negara (BPN), dan Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang (SPPB) dari PT Interlining Raphita.

3.3. Informan Penelitian

Menurut Laksmi (2015) menyatakan bahwa “Pemilihan peserta penelitian atau informan menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif sehingga perlu untuk dijelaskan. Hal tersebut dikarenakan peran yang paling aktif yakni pada individu yang teliti. Sehingga dalam penelitian kualitatif lebih baik melakukan interview dengan sedikit orang secara berulang-ulang daripada mewawancarai banyak orang tapi hanya mendapatkan informasi yang sedikit”.

3.4. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda yaitu:

1. Wawancara

Menurut Arikunto (2016) menyatakan bahwa “Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat”. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Informan utama (*key respondence*) dalam wawancara ini adalah Ibu Betty selaku *Finance and Accounting* pada PT Interlining Raphita. Pada proses wawancara peneliti didukung dengan alat bantu perekam guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalah pahaman informasi ataupun kelupaan informasi.

Wawancara disusun atas pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti dan kemudian diajukan kepada informan mengenai topic penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam hal-hal yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan metoda semiterstruktur dengan cara berdialog bersama para informan dengan memberikan garis-garis besar permasalahan yang antinya akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara dengan metoda semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana informan diminta penjelasan atau pendapat serta ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono,2011).

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dokumen. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung dengan adanya suatu dokumen”.

3.5. Metoda Analisis Data

Menurut Moleong (2011) menyatakan bahwa “Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, menyaring (*filter*) data agar dapat dikelola, memadukan, mencari dan menemukan apa yang penting dan tidak dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Miles & Huberman (2014) menyebutkan bahwa “Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkrip), men-*scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

Pengumpulan data ini nantinya menarik hasil dari wawancara dengan semua informasi dari sebuah rekaman dan nantinya akan dibuatkan sebuah transkrip, dimana pernyataan informan akan tersusun sesuai dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan hingga diakhir tahapan pertanggungjawaban.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-

data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, *network*, *chart* atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan berhubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Dari mulai hasil observasi, wawancara, sehingga dituangkan dalam penyajian data, peneliti nantinya menarik asumsi dari semua data yang ada dan nantinya asumsi tersebut dijadikan hasil penelitian”.